

PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN KAPAL SPOB(SELF PROPELLED OIL BARGE) KURNIA ABADI 017 PADA PT. WIRAHATA BERKAH ENERGI BANJARMASIN

Andini Aprilia¹, Basuki², Risnawati³

¹Prodi Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.17310541

²Prodi Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK.0618031073

³Prodi Manajemen,61201,Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Kalimantan MAB. NIP. 197003062005012001

Email: andinixaprilia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pandangan karyawan pada pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu perusahaan, serta berguna yang dialami oleh karyawan tersebut. Penelitian terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja diawali dari menganalisis pandangan karyawan pada program pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, kemudian menganalisis berguna dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja tersebut

Penelitian ini dilakukan dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian ini penulis lakukan di Kapal Spob(*Self Propelled Oil Barge*) Milik PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin dan informan pada penelitian ini yaitu Manajer Operasional PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin dan beserta staf karyawan yang bekerja di PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin. Pada pengumpulan data yang diperlukan penulis memakai teknik wawancara, kemudian di dalam pembahasannya dipakai metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang K3 yang dilakukan pihak PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin Terhadap Karyawan Kapal Spob(*Self Propelled Oil Barge*) di bisakan informasi bahwa K3 yang dilakukan oleh pihak perusahaan bisa dikatakan belum maksimal dikarenakan adanya APD yang kurang memadai atau tidak lengkap, kurangnya kesadaran atau kedisiplinan dalam menjaga kebersihan dan keamanan kerja, dan berikan perhatian atau motivasi lebih guna karyawan yang mempunyai permasalahan pada pekerjaannya.
Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Karyawan

ABSTRACT

This study aims to analyze the views of employees on the implementation of occupational safety and health programs in a company, as well as the benefits felt by these employees. Research on the implementation of occupational safety and health programs starts from identifying employee perceptions of the implementation of occupational safety and health programs, then identifying the benefits of implementing the occupational safety and health programs.

This research uses a qualitative approach in the field. This research was conducted on the Spob Ship (Self Propelled Oil Barge) owned by PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin and the informants in this study, namely the Operations Manager of PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin and their staff working at PT. Wirahata Blessing Energy Banjarmasin. In collecting the data needed, the writer uses interview techniques, then in the discussion a descriptive method is used, namely a method that systematically describes the conditions that occur in the field.

From the results of research conducted by the author on K3 conducted by PT. Wirahata Berkah Energi Banjarmasin Towards Spob Ship Employees (Self Propelled Oil Barge) information was obtained that the K3 carried out by the company could be said to have not been maximized due to inadequate or incomplete PPE, lack of awareness or discipline in maintaining work cleanliness and safety. give more attention or motivation to employees who have problems at work.

Keywords : Occupational Health and Safety, Employees

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja bagian dari sebagian perlindungan tenaga kerja yang diatur pada UU. Nomor 13 Tahun 2003. Pada meneruskan aturan-aturan keselamatan dan kesehatan kerja diinginkan tenaga kerja akan menuju ketahanan fisik, daya kerja dan tingkat kesehatan yang tinggi sehingga produktivitas kerja semakin meningkat, disamping itu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja diinginkan bisa melahirkan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi. Meskipun ketentuan tentang hal kesehatan dan keselamatan kerja telah diatur sebegas mungkin namun padapraktiknya tidak seperti yang diinginkan, masih ada perusahaan-perusahaan yang belum memenuhi keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Disamping itu juga karena kurangnya kesadaran diri karyawan guna menjalankan pola kerja yang sehat, aman dan terjamin keselamatan kerjanya.

Masalah keselamatan dan kecelakaan kerja di Indonesia masing sering diabaikan, sebab itu bisa dilihat dari masih tingginya nominal kecelakaan kerja. Berdasarkan Menteri Ketenagakerjaan(Ida Fauziyah 12/12/2021) mengatakan. “ mengarahkan pada data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2019 terbisa 114.000 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 terjadi peningkatan pada tingkat Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat terbisa 177.000 kasus kecelakaan kerja. Jika nominal tersebut dihitung berdasarkan jumlah klaim yang diajukan oleh pekerja yang mengalami kecelakaan kerja, artinya nominal kecelakaan kerja yang sesungguhnya jauh lebih besar, karena belum semua tenaga kerja menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Sehingga, berdasarkan data tersebut, semua dituntut guna lebih serius padamenjalankan budaya K3(Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

PT. Wirahata Berkah Energi bagian dari salah satu perusahaan Keagenan dan Transportir bahan bakar industry yang berskala Nasional. Agenda usaha dari perusahaan ini yaitu membeli, menjual dan melakukan Jasa Angkut Bahan Bakar Industri dengan hasil yang berkualitas. Pembeli ataupun penjual sebagian besar berasal dari daerah Kalimantan.

PT. Wirahata Berkah Energi dibangun pada tahun 2015, Perusahaan ini berlokasi di Jl. Cemara Ujung Komplek Daha Jaya Persada No 01, Kel Sungai Miai, Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. PT. Wirahata Berkah Energi

Tabel 1.1

Jumlah Kecelakaan dan Penyakit Kerja Pada PT. Wirahata Berkah Energi Tahun 2020

No	Jenis	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Kecelakaan Kerja	2	-	1
2	Penyakit Kerja :			
	a. Demam	3	5	1
	b. Kelelahan	4	3	3
	c. Lain – Lain	5	3	3

Sumber : Oprasional PT. Wirahata Berkah Energi Tahun 2020

Dari data diatas bisa dilihat bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada kayawan PT. Wirahata Berkah Energi diakibatkan Faktor lingkungan kerja dan alam. Sebab itu tentu saja harus membisa perhatian dari manajemen PT. Wirahata Berkah Energi agar bisa meminimalisir terjadinya penyakit dan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja, sehingga kesehatan ataupun keamanan karyawan bisa terpelihara dengan baik.

Karyawan mempunyai pekerjaan yang lebih berat, tekanan waktu yang lebih, tuntutan guna tetap belajar dan melnominalh lebih cepat padamenghadapi perubahan. Saat ini pemimpin mampu memahami cara memotivasi karyawan guna menjaga kinerjanya agar tetap pada level puncak. Oleh

sebab itu, program jaminan kesehatan dan keselamatan kerja memang sangat penting yang harus dijalankan pada semua perusahaan yaitu guna meningkatkan kepuasan, sehingga kinerja hingga lebih meningkat dan tercapainya hasil produksi yang diinginkan(As'ad 1995)

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini memakai data kualitatif. Nasution(2003:5) Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang padalingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dimana penulis mencari data nya langsung ke objek penelitian dan wawancara(Interview) langsung kepada yang bersangkutan tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas. Focus keselamatan dan kesehatan kerja.

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu Data primer dan Data sekunder, dan pada Teknik Pengumpulan Data memakai Observasi dan Wawancara

HASIL PEMBAHASAN

Dari wawancara yang saya lakukan kepada Manajer Operasional, OPS Staff dan para karyawan PT. Wirahata Berkah Energi padadisimpulkan sesuai dengan rumusan masalah berikut ini :

1. Pandangan Karyawan Terhadap Pelaksanaan Program K3

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) bagian dari suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan(preventif) munculnya kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja padalingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi memunculkan kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian.

1) Pandangan Karyawan terhadap Jaminan K3

PT. Wirahata Berkah Energi telah mengasih jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja kepada para karyawannya. Jaminan tersebut berupa jaminan kesehatan yaitu adanya P3K. Selain itu, perusahaan juga mengasih BPJS Kesehatan guna semua karyawannya. Dan jaminan K3 yang ditujukan perusahaan tersebut telah sesuai dengan yang apa diinginkan dan dibutuhkan oleh para karyawannya.

2) Pandangan Karyawan terhadap Pelatihan K3

PT. Wirahata Berkah Energi telah mengasih pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja kepada para karyawannya, sebelum karyawan tersebut pertama kali masuk kerja. Jenis pelatihan yang ditujukan padakurun waktu 5 tahun yaitu analisa kecelakaan kerja dan pemadaman kebakaran, dan pelatihan tersebut ditujukan selama satu hari. Kemudian pelatihan K3 yang ditujukan yaitu pengenalan SMK3, manajemen risiko, analisa kecelakaan kerja dan pemadaman kebakaran, dengan lama pelatihan satu hari. Sementara itu, jenis pelatihan yaitu berupa pelatihan pemadaman kebakaran, dan pelatihan tersebut ditujukan selama dua hari. Pada umumnya, pelatihan K3 yang ditujukan oleh PT. Wirahata Berkah Energi dirasa telah cukup oleh sebagian besar karyawan yang menjadi responden guna bisa membekali dirinya saat terjun ke tempat kerja.

3) Pandangan Karyawan terhadap Alat Pelindung Diri

Kelengkapan dan pemakaian Alat Pelindung Diri(APD) bagian dari faktor yang patut diperhatikan oleh perusahaan agar bisa memperkecil risiko terkena kecelakaan kerja dan/ atau penyakit kerja. Dan PT. Wirahata Berkah Energi telah mengantisipasi hal itu dengan menyediakan kelengkapan alat pelindung diri. APD yang disediakan oleh perusahaan yaitu berupa sarung tangan, masker, topi, penutup telinga(earplug) dan sepatu. APD dari perusahaan tersebut bisa membuat sebagian besar karyawan yang menjadi responden merasa lebih aman dan nyaman padabekerja. Namun, perusahaan belum bisa menindak

tegas para karyawan yang kebiasaan tidak memakai alat pelindung diri di tempat-tempat tertentu.

2. Pelaksanaan Program Keselamatan Kerja Karyawan

Pelaksanaan keselamatan kerja karyawan PT. Wirahata Berkah Energi sebenarnya cukup baik namun beberapa kekurangan masih bisa mengganggu keefektifan pemberlakuan keselamatan kerja, kekuarngan tersebut berupa :

- a. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja.
 - 1) barang tidak tertata rapi
 - 2) tempat bekerja terlalu sempit
- b. Desain Udara
 - 1) Perubahan pada suhu udara para tempat kerja kurang memungkinkan karena banyak debu, bau yang pengat dan tidak bersih
 - 2) Suhu pada udara tidak diatur dengan baik
- c. Desain Penerangan
 - 1) desain udara kurang baik
 - 2) tempat kerja kurangnya pemberian cahaya, agk gelap
- d. Penggunaan Peralatan Kerja.
 - 1) Penjagaan alat kerja sudah tidak layak pakai
 - 2) Pemakaian alat mesin elektronik tanpa dilengkapi pengaman yang bagus
- e. Kondisi fisik dan mental pegawai.
 - 1) alat indera yang berdampak kerusakan, kekuatan karyawan tidak terlalu bagus
 - 2) Sikap emosional karyawan mudah goyah, mudah terpengaruh, berpendangan selalu negative, kurang selektif, minim pengetahuan pada pemakaian fasilitas kerja yang berdampak buruk

3. Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja Karyawan Spob Kurnia Abadi 017

Guna Program Pelaksanaan Kesehatan kerja perusahaan menyediakan obat-obatan yang bersifat sementara/pertolongan pertama ketika ada kecelakaan kerja serta perusahaan bisa mengarahkan pada puskesmas setempat atau rumah sakit umum. Selain itu disebuah kapal sudah tersedia fasilitas kamar mandi dan tempat membersihkan area kerja. Selain pemberian makan yang bergizi juga ada pemberian multivitamin yang ditujukan setiap bulan oleh perusahaan. Adapun pemenuhan kesehatan yang sifatnya psikis perusahaan mengadakan acara tahun baru bersama-guna semua karyawan Kapal dan Staff Kantor PT. Wirahata Berkah Energi.

4. Berguna Pelaksanaan Program K3 Spob Kurnia Abadi 017

Ada empat berguna pelaksanaan program K3 berdasarkan Modjo(2007), yaitu:

a. Pengurangan Absentisme

Karyawan PT. Wirahata Energi yang menjadi responden tidak sering, jarang, bahkan ada yang tiada membolos kerja akibat mengalami kecelakaan atau juga penyakit kerja. Sebab itu menunjukkan bahwa frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dan/ atau penyakit kerja di PT. Wirahata Energi sangat kecil. Semua karyawan yang menjadi responden juga berpenbisa bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan perusahaan juga bisa membuat karyawan tersebut menjadi lebih semangat guna bernominalt kerja tiap harinya.

b. Pengurangan Biaya Klaim Kesehatan

Karyawan PT. Wirahata Energi tiada menuntut klaim biaya kesehatan kepada perusahaan karena di padapabrik sudah terbiasa poliklinik gratis yang buka selama 24 jam dan selalu siap melayani karyawan setiap saat. Namun, walaupun seumpama tiada poliklinik tersebut, karyawan juga jarang menuntut klaim biaya kesehatan kepada perusahaan, karena para karyawan tersebut memang jarang mengalami kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

c. Pengurangan Turnover Pekerja

Semua karyawan yang menjadi responden tiada berniat guna keluar dari PT. Wirahata Energi akibat terkena penyakit kerja atau juga kecekakaan kerja. Sebab itu terjadi karena karyawan tersebut masih merasa aman dan nyaman selama bekerja di padaperusahaan. Berdasarkan semua karyawan yang menjadi responden, program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan perusahaan bisa memperkecil niat para karyawan tersebut guna keluar dari PT. Wirahata Energi.

Selain berguna diatas program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan guna mengasih iklim yang aman dan tentram bagi para pekerja guna berprestasi, setiap kejadian baik kecelakaan dan penyakit kerja yang ringan maupun fatal harus dipertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan(Rika Ampuh Hadiguna,2009).

Roy Erickson(2009) menernominaln, secara singkat tujuan dari diagendakannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) yaitu sebagai berikut:

1. Menjaga lingkungan kerja yang sehat.
2. Mencegah dan mengobati kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan sewaktu bekerja.
3. Mencegah dan mengobati keracunan yang dimunculkan dari kerja.
4. Menjaga moral, mencegah dan mengobati keracunan yang muncul kerja.
5. Menyesuaikan keahlian dengan pekerjaan.
6. Merehabilitasi pekerja yang cedera atau sakit akibat pekerjaan.

PENUTUP

1. Pandangan karyawan terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan Spob(Self Propelled Oil Barge) Kurnia Abadi 017 Pada PT. Wirahata Berkah Energi dilihat dari 3 faktor yaitu pelatihan K3, jaminan kesehatan dan alat pelindung diri.
2. Program Pelaksanaan keselamatan kerja Karyawan Kapal Spob(Self Propelled Oil Barge) Kurnia Abadi 017 Pada PT. Wirahata Berkah Energi telah dilakukan cukup baik, namun dari beberapa kekurangan dari sisi keadaan tempat lingkungan kerja, pengaturan udara, pengaturan penerangan, pemakaian peralatan kerja dan kondisi fisik dan mental pegawai.
3. Pelaksanaan Program kesehatan kerja Karyawan Kapal Spob(Self Propelled Oil Barge) Kurnia Abadi 017 Pada PT. Wirahata Berkah Energi telah dilakukan dengan menyediakan obat-obatan yang bersifat sementara / pertolongan pertama serta perusahaan bisa mengarahkan pada puskesmas setempat atau rumah sakit umum. Selain itu disebuah kapal sudah tersedia fasilitas kamar mandi dan tempat membersihkan area kerja. Selain pemberian makan yang bergizi juga ada pemberian multivitamin yang ditujukan setiap bulan oleh perusahaan. Adapun pemenuhan kesehatan yang sifat nya psikis perusahaan mengadakan acara tahun baru bersama guna semua karyawan Kapal dan Staff Kantor PT. Wirahata Berkah Energi.
4. Berguna dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan Kapal Spob(Self Propelled Oil Barge) Kurnia Abadi 017 Pada PT. Wirahata Berkah Energi yaitu pengurangan absentisme, pengurangan biaya klaim kesehatan, pengurangan *turnover* pekerja,

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Ayu Sulistyowati(2013). Utamanya Pelaksanaan Keamanan, Kesehatan Dan Kesehatan Dan Keselamatan Di Perkantoran
- Erni Kurniawati.(2018). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3) Pada Proyek Kontruksi Di Kota Bandung
- Hidayah.(2013). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehtan Kerja PadaMeningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Tirta Investama Wonosobo.
- Ibrahim Jati Kusuma.(2010). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Pt. Bitratex Industries Semarang.
- Ika Armiyanti.(2009). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3) Guna Meminimalisir Kecelakaan Kerja Di Pt. PIn(Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat Cabang Sumbawa Besar Yogyakarta.
- M. Fauzi Syafi'i.(2008). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan(K3) Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Pt. Pg. Rajawali Unit Pg. Krebet Baru Bululung Malang.
- Muhammad Busyairi, La Ode Ahmad Safar Tosungku. Ayu Oktaviani. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol.13, No.2, Des(2014) Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- Multazam Ht.(2015). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja(K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep.
- Renaldo Andreyanto , (2018). Pengaruh Program K3(Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Studi Kasus Pada Pt. Telkom Kandatel Bantul, Yogyakarta.
- Suma'mur,(1996). Keselamatan Dan Pencegahan Kecelakaan, Pt. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Sutrisno Dan Kusmawan.(2006). Keamanan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. Ghalia Indo, Jakarta